

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

**Diajukan untuk Memenuhi Laporan Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik
Pengalaman Lapangan II**

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Heri Purwanto, M.Pd.



Oleh:

Mahardika Wahyu Ramadhan Putra

NIM 12604221053

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan PPL di SD Negeri Tegal Panggung:

Nama : Mahardika Wahyu Ramadhan Putra

NIM : 12604221053

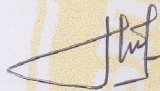
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 september 2015. Hasil kegiatan tercakup daam laporan ini.

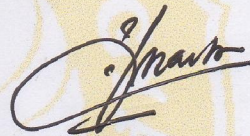
Yogyakarta, 12 September 2015

Koordinator PPL
SD Negeri Tegalpanggung



Karini, S. Pd. SD
NIP. 19660811 200701 2 008

Guru Pembimbing



Florentinus Winarto, S. Pd. SD
NIP. 19661006 198604 1 001

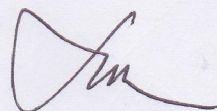
Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Tegalpanggung



Purwati Handayani, S. Pd
NIP. 19681212 198804 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Heri Purwanto, M. Pd
NIP: 19531216 198103 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, tanpa mengalami kesulitan secara berarti. Penyusun menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
4. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
5. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
6. Dr. Drs Marjduki, M. si selaku DPL PPL UNY.
7. Purwati Handayani, S.Pd selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung.
8. Karini, S.Pd. SD selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Negeri Tegalpanggung.
10. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2015/2016.
11. Teman-teman PPL UNY SD Negeri Tegalpanggung tahun 2015.
12. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Individu Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan sehingga penyusun mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 21 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar lampiran	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	14
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	17
Daftar Pustaka	19
Lampiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan PPL	23
Lampiran 2. Matrik Individu	24
Lampiran 3. Catatan Mingguan PPL	27
Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	45
Lampiran 5. Denah Sekolah.....	46
Lampiran 6. Dokumentasi.....	47
Lampiran 7. Rencana	49

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Disusun Oleh:

Mahardika Wahyu Ramadhan Putra

12604221053

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kuliah intrakurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tujuan PPL adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu

Pelaksanaan program-program PPL ini berlangsung selama 1 bulan, sejak 10 Agustus hingga 12 September 2015. Adapun program yang telah terlaksana dan merupakan program pokok individu penulis adalah Pengenalan Permainan Tradisional Disamping itu penulis juga telah mengikuti dan menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental yaitu, sosialisasi proker, Kenduri, Pembagian Raskin (Beras Miskin), dan Malam Keakraban dengan Pemuda Tembi.

Semua program yang telah direncanakan maupun program insidental telah terlaksana dengan baik. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat Dusun Tembi untuk lebih baik dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

Kata kunci : PPL, Praktek Mengajar, SD Tegalpanggung

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m² dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m². Sekolah ini mempunyai 12 kelas.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik. Akan tetapi pada pertengahan kegiatan PPL, sekolah melakukan renovasi dan perbaikan gedung. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua waktu yaitu pagi hingga siang untuk kelas I, II, III, dan VI serta siang hingga sore untuk kelas IV dan V. Sekolah ini mempunyai 12 kelas paralel, ditunjang dengan adanya perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, toilet, kantin, koperasi siswa, lapangan, mushola, ruang tari, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha.

2. Potensi Siswa

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah.

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 249 siswa. Jumlah siswa SD Negeri Tegalpanggung secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	KELAS	TOTAL		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	14	8	22
2.	I B	15	8	23
3.	II A	9	11	20
4.	II B	9	12	21

5.	III A	6	6	12
6.	III B	13	7	20
7.	IV A	8	14	22
8.	IV B	9	13	22
9.	V A	14	9	23
10.	V B	11	9	20
11.	VI A	11	11	22
12.	VI B	11	11	22
JUMLAH		130	119	249

3. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 21 orang. Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

No	Nama Guru	NIP/NIGB/NITB	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas
3	Sri Martuti, S.Pd.	19601115 198012 2 001	Guru Kelas
4	Rizkha Destianri R., S.Pd	19820126 201406 2 003	Guru Kelas
5	ANS. Sri Muji R., S.Pd.	19581215 197912 2 005	Guru Kelas
6	Sukirna, A. Ma. Pd	19653224 199808 1 001	Guru Kelas
7	Rusiyati, A.Ma.Pd	19571128 197912 2 003	Guru Kelas
8	Karini, S. Pd. SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas
9	Marmo Gupito, S.Pd	19570726 198201 1 002	Guru kelas
10	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas
11	Mulya Susanti, S.Si	19751225 201406 2 001	Guru Kelas
12	Florentinus Winarto, S.Pd.	19661006 198604 1 001	Guru Kelas
13	A. Yuni Suryanti, S.Ag	19670620 198804 2 002	Guru Agama Katolik
14	Siti Rohmaniah, S. Pd. I	19661121 198603 2 006	Guru Agama Islam
15	Suharti, S.Pd	19651012 199807 2 001	Guru Penjaskes

16	Samsudi, A. Ma.	18370713 198201 1 003	Guru
17	Zuli Rochmawati, S. E	-	Tenaga Administrasi
18	Nur Hariyanto	-	Tenaga Administrasi
19	Henricko E.P., A. Ma.	-	Pustakawan
20	Budiyono	19601227 198012 1 002	Penjaga Sekolah
21	M. Faruq Elmawa	-	Guru

4. Fasilitas

SD Negeri Tegalpanggung memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Adapun fasilitas tersebut adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah khusus untuk kepala sekolah. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah banyak menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Ruang kepala sekolah tepat berada di depan pintu gerbang sekolah.

b. Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I – VI. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, seperti peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding. Selain itu guru juga memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

c. Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung terletak di lokal sebelah selatan, berdekatan dengan ruangan tari dan kelas VI A. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung kebanyakan adalah cerita fiksi untuk anak-anak, sebagian kecil lagi adalah buku paket pelajaran (literatur). Sedangkan hampir seluruh buku-buku pelajaran penempatannya ditaruh di masing-masing ruang kelas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan beberapabuah meja dan kursi panjang sehingga siswa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan.

d. Ruang Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa

meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

e. Fasilitas UKS

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.

f. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

g. Tempat Ibadah/Mushola

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

h. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (wastafel), toilet, dan beberapa tempat sampah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

i. Kamar mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.

j. Kantin

SD Negeri Tegalpanggung memiliki kantin sekolah. Kantin ini memiliki satu ruangan yang terletak di antara kelas IV A dan kelas V B. Kondisi kantin cukup terawat tetapi sangat kecil sehingga terkadang siswa harus antri desak-desakan. Kantin menjual makanan berupa makanan ringan, minuman cepat saji, dan makanan berat seperti soto.

k. Tempat parkir

SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai tempat parkir khusus kendaraan sehingga guru dan karyawan memanfaatkan halaman teras kelas yang

ada di bagian selatan sebagai tempat parkir kendaraan mereka. Keadaan ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang rapi.

l. Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olah raga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

m. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pengembangan Diri)

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung yaitu pramuka, tari dan TPA yang semuanya merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 4 terdapat ekstrakurikuler tambahan yaitu *drumband*.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk kelas I - VI.

6. Visi-Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi SD Negeri Tegalpanggung adalah:

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.
- 2) Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
- 3) Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
- 5) Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
- 4) Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.

- 5) Siswa memiliki daya kreativitas, terampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

Berdasarkan analisis situasi dan potensi sekolah dari hasil observasi, maka PPL di SD Negeri Tegalpanggung berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap warga sekolah berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan. Selain itu juga upaya pengoptimalan kemampuan sekolah sebaiknya didukung melalui komunikasi dua arah yang komprehensif dan intensif. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan PPL tahun 2015 di SD Negeri Tegalpanggung ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara garis besar, kegiatan PPL ini terdiri atas:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan sebagai berikut.

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan secara serentak di ruang ruang Abdullah Sigit Kampus UNY Karangmalang
- 2) Setiap mahasiswa calon peserta PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan PPL.
- 3) Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh tim dari UPPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program PPL.

c. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Untuk PPL 1 tahun 2015 ini terdiri dari 10 mahasiswa dari prodi PGSD.
 - 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing.
 - 4) Mahasiswa melakukan praktik enam kali dengan berlatih berbagai ketrampilan mengajar dan mengumpulkan RPP.
 - 5) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
 - 6) Dosen menilai penampilan dan RPP dari mahasiswa.
- d. Praktik *Real Pupil Microteaching*
- 1) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan di praktikan.
 - 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - 3) Mahasiswa melakukan praktik *real pupil microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi dan materi eksak dan non eksak.
 - 4) Mahasiswa melakukan refleksi dan guru pamong memberikan masukan kepada praktikan setelah selesai praktik *real pupil*.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal, yaitu:

a. Praktek mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan, hingga pelaksanaan praktik mengajar. Masing-masing mahasiswa melaksanakan 4 kali praktik mengajar terbimbing.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan selama satu hari penuh, sehingga praktikan mengajar seluruh mata pelajaran yang ada pada

hari itu sesuai jadwal. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 1 kali. Praktik mengajar mandiri bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan pembelajaran.

c. Ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam hal keterampilan mengajar. Ujian pada praktik pengalaman lapangan kali ini dilaksanakan sebanyak satu kali antara kelas 3 – 5 sekolah dasar.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL II mencakup seluruh kegiatan PPL II mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Laporan PPL II merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan menambahkan refleksi mahasiswa atas kegiatan untuk mata kuliah PPL II.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan yaitu:

1. Menyusun jadwal praktik terbimbing.
2. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
3. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas II sampai dengan kelas V.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

a. Pengertian Praktik mengajar terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar dikelas, dengan bimbingan guru pembimbing, guru kelas dan dosen pembimbing. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan diamati oleh guru pamong atau guru kelas selama mengajar.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tanggal 13 – 31. Praktik mengajar terbimbing dilakukan di kelas 2 – 5.

c. Pelaksanaan

1) Praktik Terbimbing I

Hari / tanggal	:	Kamis, 13 Agustus 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	IV / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikan gerak dasar permainan sederhana serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
Kompetensi Dasar	:	1.3. Mempraktikan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.
Indikator	:	Siswa mampu mempraktekkan kombinasi berbagai gerak dasar permainan sederhana bola voly.
Materi pokok	:	Gerak dasar servis bawah dan gerak dasar passing bawah.

2) Praktik Terbimbing II

Hari / tanggal	:	Senin, 31 Agustus 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	V / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasoserta nilai – niai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.2 mempratikkan variasi gerak dasar kedalam modifikas permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi
Indikator	:	Siswa mampu mempraktikan berbagai variasi gerak dasarbola basket kedaam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi..
Materi pokok	:	Mempraktikan kombinasi gerak dasar mengoper chess pass dan over head pass kedalam permainan yang dimodifikasi.

3) Praktik Terbimbing III

Hari / tanggal	:	Selasa, 01 September 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	III / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar melalui permainan sederhana dan nilai – nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.3 mempraktikkan kombinasi gerak dasar melempar, menangkap, dan menendang dengan koordinasi yang baik dalam permainan sederhana.
Indikator	:	Siswa mampu mengetahui dan mempraktikkan permainan sepakbola , passing (mengoper) dan dribling (menggiring)
Materi pokok	:	Gerak dasar sepak bola dribling dan passing.

4) Praktik Terbimbing IV

Hari / tanggal	:	Kamis, 10 September 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	IV / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai – nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.3 mempraktikkan variasi gerak dasar kedalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran
Indikator	:	Siswa mampu mempraktikkan permainan bola

		basket sederhana yang telah dimodifikasi.
Materi pokok	:	Mempraktikkan gerak dasar dribling dan over head pass dalam permainan bola basket.

2. Ujian Praktik

a. Pengetian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan akhir adalah pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar bertujuan untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi mengajar meliputi dua aspek

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

c. Prosedur Ujian praktek mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut;

- 1) Ujian praktek mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah
- 2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta dan non eksakta

d. Penilaian Ujian Praktek Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi:

- 1) Persiapan ujian praktek mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

e. Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong dan dosen pembimbing.

f. Deskripsi Ujian Mengajar

Peaksanaan Ujian praktek mengajar dilaksanakan pada tanggal 8 September 2015. Materi yang diajarkan dalam kegiatan ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut;

Hari / tanggal	:	Jumat, 11 september 2015
Waktu	:	3 x 35 menit

Kelas / Semester	:	V / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai – nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.3. Mempraktikan variasi gerak dasar kedalam modifikasi atletik dengan nilai semangat, sportivitas, percaya diri dan kejujuran.
Indikator	:	Siswa mampu mengetahui dan Mempraktikan variasi gerak dasar lari cepat dengan start jongkok.
Materi pokok	:	Siswa mampu mengetahui dan Mempraktikan variasi gerak dasar lari cepat dengan start jongkok.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Hasil Praktik Mengajar

Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung dapat dianalisis sebagai berikut.

- a. Selama praktik mengajar di SD Negeri Tegalpanggung, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut dapat memahami setiap siswanya yang unik dan mempunyai ciri khas masing-masing. Praktikan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur kelas dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswanya sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.
- b. Pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka tiap pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses pembelajaran lebih baik.
- c. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik. Siswa cukup memperhatikan dengan baik.
- d. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan perintah secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Pelaksanaan praktik PPL didukung oleh beberapa faktor, antara lain:
 - 1) Kebijakan guru kelas dalam membimbing praktikan.
 - 2) Bimbingan dan masukan dari guru pembimbing yang membangun sehingga praktik mengajar semakin baik
 - 3) Fasilitas sekolah yang cukup memadai
 - 4) Siswa yang cukup aktif dan antusias

1. Hambatan

Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran.
- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengatur kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

2. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi ringkas mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar sebagian besar karakteristik siswa dapat terjangkau.
- c. Mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

3. Refleksi Pelaksanaan PPL

Adapun refleksi dari terlaksananya PPL adalah praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, mengajarkan

bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan baik praktik mengajar terbimbing di SD Negeri Tegalpanggung berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL ini sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran.

Berdasarkan praktik mengajar yang telah dilakukan dan juga pengalaman di lapangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
2. Motivasi dan dukungan yang sangat besar dari pihak sekolah dalam penyusunan jadwal kerja guna melaksanakan berbagai macam program Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Praktik Pengalaman Lapangan dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah serta membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. Praktik Pengalaman Lapangan dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada dalam dunia pendidikan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung ini tidak terlepas dari tiga pihak yang sangat mendukung. Pihak-pihak tersebut adalah mahasiswa itu sendiri, warga SD Negeri Tegalpanggung, dan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berhasil, maka ketiga pihak tersebut harus bekerjasama dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas Praktik Pengalaman Lapangan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, maka dapat ditawarkan beberapa saran yang tepat pada ketiga pihak tersebut yaitu dapat dilihat pada penjabaran berikut.

1. Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Sekolah (SD Negeri Tegalpanggung)

Sekolah telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada mahasiswa PPL dengan baik, banyak sekali waktu yang digunakan untuk membimbing praktikan. Perhatian dan saran bapak ibu tentang bagaimana mengajar yang baik sering diberikan. Sikap terbuka dari bapak ibu guru juga menjadikan mahasiswa PPL merasa diterima dan nyaman. Untuk itu, praktikan mohon kepada sekolah untuk terus mempertahankan hal demikian, agar mahasiswa PPL benar-benar mendapatkan pengalaman yang baik untuk praktik mengajar kedepannya.

3. Mahasiswa

- a. Bersikap lebih percaya diri dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Metode-metode yang lebih inovatif dan kreatif dapat memberikan kesan dan makna bagi siswa. Selain itu, metode yang inovatif, kreatif, dan mengaktifkan siswa akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menambah antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mahasiswa harus lebih mempersiapkan diri lagi untuk PPL, baik secara akademik maupun moril. Karena dengan persiapan yang lebih matang akan mempermudah dalam melakukan praktik mengajar.
- c. Mahasiswa lebih baik membiasakan untuk berkonsultasi tentang pembuatan RPP karena dengan pembuatan atau perencanaan yang terbimbing, maka dapat meningkatkan kemandirian dan wawasan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktik mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.